

INTISARI

PUTRI, M.S. 2013. KOMBINASI INFUSA BUAH BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.) DAN DAUN TAPAK DARU (*Vinca rosea* L.) SEBAGAI ANTIHIPERGLIKEMIA PADA MENCIT YANG DIINDUKSI ALOKSAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Buah buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dan daun tapak dara (*Vinca rosea* L.) merupakan bahan alam yang mudah didapat. Buah buncis dan daun tapak dara memiliki flavonoid yang berfungsi sebagai antidiabetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian infusa buah buncis dan daun tapak dara terhadap penurunan kadar glukosa darah, dosis efektif dari kedua infus, dan efek kombinasi infusa buah buncis dan daun tapak dara pada mencit putih jantan *Bab/C* yang dibuat hiperglikemik dengan induksi aloksan.

Mencit dibagi 7 kelompok perlakuan, masing-masing 5 ekor mencit. Kelompok satu diberi air suling sebagai kontrol negatif, kedua diberi glibenklamid dengan dosis 0,013 mg, ketiga diberi infus buah buncis dengan dosis 12 mg/20 g BB mencit, keempat diberi infus daun tapak dara dengan dosis 1,2 mg/20 g BB mencit, kelima, keenam, dan ketujuh diberi kombinasi infus buah buncis dan daun tapak dara dengan dosis 3 mg : 0,9 mg (25%:75%), 6 mg : 0,6 mg (50%:50%), dan 9 mg : 0,3 mg (75%:25%). Semua kelompok diinduksi aloksan pada hari ke-0 (setelah dipuasakan 16 jam) secara intra peritoneal. Pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada hari ke-3, 6, dan 9.

Hasil dari analisa statistik kombinasi infus buah buncis dan daun tapak dara ada beda makna, sehingga pada dosis kombinasi infus buah buncis 9 mg : daun tapak dara 0,3 mg (75%:25%) paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah pada mencit putih jantan *Bab/C* yang dibuat hiperglikemik dengan induksi aloksan dan memiliki efek sinergisme.

Kata kunci : buncis, tapak dara, antidiabetik.

ABSTRACT

PUTRI, M.S. 2013. THE INFUSION COMBINATION BETWEEN BEANS (*Phaseolus vulgaris* L.) AND LEAVES OF PERWINKLE (*Vinca rosea* L.) AS ANTI HYPERGLYCEMIC ON ALOKSAN INDUCED MICE, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Beans (*Phaseolus vulgaris* L.) and the leaves of perwinkle (*Vinca rosea* L.) are easily found substances from nature. Beans and perwinkle leaves have flavonoid functioning as antidiabetic. The objective of the research is to know the intervention effect on beans and perwinkle towards the decreasing of blood glucose level, effective dosage of both infusions, and infusion combination effect of beans and perwinkle leaves on male-white mice *Balb/C* in which hyperglycemic is made with aloksan induction.

Mice are divided into 7 group interventions, each group consists of 5 mice. The first group is given distilled water as negative control, the second group given 0.013 mg glibenclamide, the third group given 12 mg/20 g bean infusion per body-weight, the fourth group given 1,2 mg/20 g perwinkle leaves infusion per body-weight, the fifth, sixth, and the seventh given the combination of beans and perwinkle leaves in 3 mg dosage: 0,9 mg (25%:75%), 6 mg: 0.6mg (50%:50%), and 9 mg: 0.3 mg (75%:25%). All groups are induced with aloksan on the-0 day (after being satisfied 16 hours) peritoneal. The blood glucose level examination is done on the 3rd, 6th and 9th day.

Based on statistic analyses, the infusion combination of beans and perwinkle leaves has different meaning, so in dosage infusion combination of beans 9 mg: perwinkle leaves 0,3 mg (75% : 25%) is the most effective in decreasing blood glucose level on male-white mice *Balb/C* in which hyperglycemic is made with aloksan induction and has synergetic effect.

Key word: bean(*Phaseolus vulgaris* L.), perwinkle (*Vinca rosea* L.), antidiabetic.